

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kuantan Singingi adalah salah satu Kabupaten yang terdapat di Provinsi Riau, yang pada saat ini masih mempertahankan kebudayaan dan kesenian daerahnya yang ada sejak dahulu, tepatnya di Desa Titian Modang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yaitu kesenian Randai.

Dalam melestarikan musik yang ada di daerah Riau khususnya Kabupaten Kuantan Singingi terdapat group Randai Ali Baba yang turut melestarikan kesenian musik daerah Kabupaten Kuantan Singingi group randai Ali Baba berdiri pada tahun 1980-an dengan personil berjumlah 30 orang, instrument yang digunakan dalam musik group Randai Ali Baba seperti biola (*piwuol*), vokal, gendang kayat 1, gendang kayat 2, tamborin dan peluit. Group randai Ali Baba memiliki beberapa karya lagu randai seperti lagu *sampun dayung*, lagu *jembatan barayun*, lagu *anyuik sarantau*, lagu *olang binti*, dan lain sebagainya. Untuk itu supaya bisa mengangkat kembali budaya daerah khususnya daerah Kabupaten Kuantan Singingi yang telah diwariskan oleh nenek moyang terdahulu sebagai penerus bangsa harus berupaya untuk menganalisis kembali budaya Kabupaten Kuantan Singingi yang telah ada seperti yaitu lagu *olang binti* salah satu musik tradisional daerah Kabupaten Kuantan Singingi tepatnya di Desa Titian Modang Kecamatan Kuantan Tengah yaitu musik group randai Ali Baba.

Sumarjo (2000:74), lagu daerah adalah lagu yang diciptakan seniman daerah menggunakan bahasa daerah dan menceritakan kebiasaan, tradisi, kehidupan masyarakat tertentu, lagu daerah dapat dikembangkan dan dapat lahir setiap saat sesuai dengan perkembangan zaman. Lagu daerah umumnya menggunakan irama yang spesifik.

Lagu daerah merupakan salah satu kekayaan budaya Negara kita. Hampir setiap pulau bahkan setiap daerah memiliki lagu daerah. Lagu daerah biasanya berisi tentang gambaran tingkah laku masyarakat setempat secara umum dan syairnya menggunakan bahasa daerah setempat. Biasanya maksud dan tujuan syairnya sulit dipahami oleh orang yang berasal dari daerah lain. Seperti halnya lagu *olang binti* hanya dikenal oleh masyarakat lokal daerahnya, hanya sebagian kecil lagu daerah dan lagu-lagu rakyat yang sudah diinventarisasi dikenal oleh masyarakat luas. Kemudian bentuk pola irama maupun susunan melodinya yang sederhana sehingga mudah dikuasai oleh semua lapisan masyarakat pada suatu tempat. Teknik ucapan atau artikulasi yang dibawakan sesuai dengan dialek setempat, oleh karena itu, tidak dibutuhkan ketentuan vokalisasi.

Dalam melakukan pengembangan, pembinaan, dan pelestarian lagu, musik tradisi atau lagu daerah, tidak akan dapat terlaksana secara sempurna apabila tidak melakukan suatu penelitian dan pengkajian keberadaan dan penganalisa bentuk lagu daerah tersebut. Penelitian dan pengkajian ini adalah suatu kegiatan yang sangat menunjang untuk suatu pengembangan, pembinaan, dan pelestarian kesenian daerah, terutama kesenian musik dan lagu tradisi Riau.

Seperti halnya lagu Randai Kuantan Group Randai Ali Baba *olang binti* yang terdapat di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Merupakan salah satu wujud dari kebudayaan, masyarakat yang sampai sekarang ini terus dilestarikan sebagai wujud dari kecintaan terhadap budaya Melayu.

Lagu *olang binti* adalah salah satu lagu Group Randai Ali Baba Desa Titian Modang yang diciptakan Suparmi. Suparmi lahir di Desa Jaya tanggal 14 april 1971. Sebagai seorang musisi randai Kuantan yang lahir dan besar dalam lingkungan kultur Kabupaten Kuantan Singingi, beliau sudah cukup banyak paham tentang perkembangan musik randai di daerah ini, bahkan separuh waktu perjalanan kreatifitasnya dijalani di Kabupaten Kuantan Singingi, baik sebagai penyanyi, pencipta lagu, sampai dengan produser album rekaman di daerah Kabupaten Kuantan Singingi.

Suparmi banyak menciptakan lagu-lagu Randai Kuantan di Group Randai Ali Baba salah satu ciptaannya membuat penulis tertarik untuk menelitinya, yang mana judul lagunya adalah *Olang Binti*. Lagu *Olang Binti* ini mengandung peringatan atau nasehat untuk para pemuda pada saat sekarang. Lagu ini diciptakan oleh Suparmi tepatnya pada tahun 2008. Awalnya pencipta terinspirasi pada kehidupan sekarang dan masa akan datang. Agar para pemuda bisa mendengarkan dari pesan-pesan yang disampaikan dalam lirik lagu ini. Sehingga pencipta tergerak untuk menciptakan lagu ini dengan judul *Olang Binti*.

Lagu ini termasuk lagu lama dan populer di daerah Kabupaten Kuantan Singingi, karena tidak hanya kaum tetua saja yang mau mendengarkan lagu ini melainkan generasi para remaja pun ikut mendengarkan lagu *Olang Binti*. Baik

masyarakat setempat maupun daerah-daerah lain yang memiliki kultur yang sama. Sehingga menjadi pembicaraan dipasaran ketika orang mendengar lagu *Olang Binti* ini.

Lagu *Olang Binti* diangkat sebagai wujud untuk menyampaikan pesan kepada sesama agar saling menolong apabila dalam kesusahan, karena pada saat sekarang banyak pemuda-pemuda yang semena-mena tanpa melihat kebelakang atau memandang orang lain yang sedang lagu ini dan bisa menjadi terbawa pada diri masing-masing.

Lagu *Olang Binti* juga memiliki unsur-unsur yang terdapat dari lagunya yaitu tempo, melodi, dinamika dan ekspresi. Tempo pada lagu *Olang Binti* sedang, *Andante* dalam bahasa musik yaitu *Moderato* (sedang), dinamikanya *Kore* dan *Agak Kore* dalam bahasa musiknya *F (forte)* dimainkan dengan keras dan *Mf (mezzo forte)* dimainkan dengan sedang kerasnya, nada dasar pada lagu ini adalah nada A, sedangkan ekspresi pada lagu ini terletak pada bagian – bagian lirik yang dinyanyikan oleh Suparmi di Group Randai Ali Baba Desa Titian Modang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi .Di dalam ini melodinya bertemakan memberi pesan nasehat kepada masyarakat khususnya yang memiliki pada daerah akan bisa diketahui apabila dilakukan analisis terlebih dahulu dan bisa mengetahui bentuk dari lagu yang sering didengar dan sudah dinotasikan.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk meneliti lagu *Olang Binti* ini. Karena didalam lagu *Olang Binti* ini hanya tergambar dalam bentuk rekaman lagu saja dan belum dinotasikan. Di dalam bentuk lagu terdapat struktur

yang tersusun dan saling berkaitan di dalamnya. Penelitian ini di beri judul ”Bentuk Lagu *Olang Binti* Karya Suparmi di Group Randai Ali Baba Desa Titian Modang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah “Bentuk Lagu *Olang Binti* Karya Suparmi di Group Randai Ali Baba Desa Titian Modang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau”. Dengan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Bentuk Lagu *Olang Binti* Karya Suparmi di Group Randai Ali Baba Desa Titian Modang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi?

1.3 Tujuan Penelitian

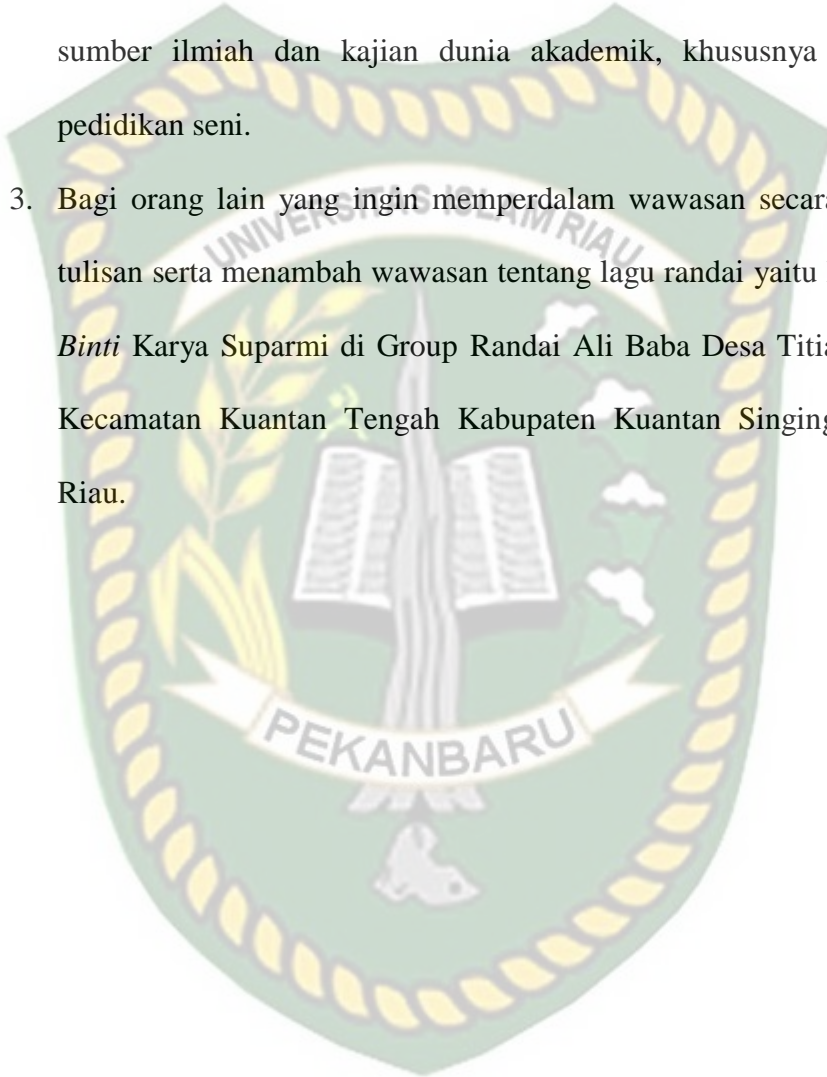
Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan dan memecahkan setiap masalah yang ditemukan dalam penelitian ini, secara khusus penelitian ini bertujuan sebagai berikut:.

1. Untuk mengetahui Bentuk Lagu *Olang Binti* Karya Suparmi di Group Randai Ali Baba Desa Titian Modang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Manfaat Penelitian

Bertolak dari latar belakang dan perumusan masalah, manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di kampus untuk melakukan penelitian.
2. Bagi program Studi Sendratasik, penulis ini diharapkan sebagai sumber ilmiah dan kajian dunia akademik, khususnya dilembaga pendidikan seni.
3. Bagi orang lain yang ingin memperdalam wawasan secara lisan dan tulisan serta menambah wawasan tentang lagu randai yaitu lagu *Olang Binti* Karya Suparmi di Group Randai Ali Baba Desa Titian Modang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau